

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” artinya cara atau jalan. Metode ini berkaitan dengan masalah cara kerja, yakni cara kerja untuk memahami objek yang jadi sasaran ilmu. Sedangkan “*Logos*” artinya pengetahuan. Jadi metodologi yaitu pengetahuan mengenai cara kerja. Penelitian ialah terjemahan dari kata “*Research*”, yang artinya penelitian. Jadi penelitian yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data untuk menemukan jawaban atas suatu masalah tertentu dan selanjutnya memperoleh sebuah simpulan.

Dapat disimpulkan bahwa, metodologi penelitian yaitu usaha untuk menganalisis dan menelusuri sebuah masalah secara cermat dan teliti dengan memakai metode ilmiah untuk mengolah dan menganalisa data dan selanjutnya menarik simpulan secara sistematis dan obyektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang akan diteliti secara mendalam dan mendeskripsikan suatu keadaan yang nyata dan benar-benar terjadi di lapangan.¹ Peneliti memakai metode kualitatif karena metode ini berfokus pada permasalahan yang mendalam dan pendeskripsian yang kompleksitas yang dapat disajikan dengan kata-kata. Sehingga metode ini sangat relevan untuk menggali data secara mendalam terkait permasalahan yang terjadi dengan melakukan observasi maupun wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau penjelasan yang diperoleh dari orang yang telah diamati. Sehingga data yang dihasilkan tidak dapat diperoleh atau diukur menggunakan angka maupun statistik.²

Dalam penelitian ini memakai pendekatan *field research* (penelitian lapangan). Di dalam penelitian lapangan ada 3 (tiga) cara yang saya lakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. *Field research* ialah penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan, terlibat langsung dengan masyarakat serta memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai situasi setempat dari

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8.

masyarakat yang diteliti.³ Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti memfokuskan penelitian pada penyelesaian wanprestasi dalam praktik jual beli kayu jati secara kredit di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara, kemudian di analisis dengan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di Desa Jambu Timur Kec. Mlonggo Kab. Jepara, Jawa Tengah tepatnya di Usaha Dagang Berkah Jati. Estimasi waktu penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekitar 2-3 bulan.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara karena sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan, yaitu terkait perbuatan wanprestasi dalam praktik jual beli kayu jati secara kredit. Di lokasi tersebut telah terjadi perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh pihak pembeli. Data-data yang dimiliki juga cukup lengkap sehingga dalam kegiatan observasi dan wawancara menjadi lebih mudah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu pihak yang dijadikan sumber informasi maupun sumber data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi subyek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang akan memberikan data mengenai masalah penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dalam sebuah penelitian harus menentukan subyek penelitian yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini yakni pihak penjual/pemilik Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara dan pihak pembeli yang telah melakukan perbuatan wanprestasi di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data itu didapatkan.⁴ Data ialah sebuah informasi nyata dan benar yang diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan metode tertentu. Apabila peneliti dalam mengumpulkan data memakai kuesioner ataupun

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

wawancara, maka sumber datanya dinamakan responden. Responden adalah seseorang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara dari pihak lain. Data primer bisa kita peroleh dengan cara observasi atau wawancara. Data primer bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian dan informasi yang didapatkan dari tangan pertama dianggap lebih valid dan akurat. Data primer yang dipakai dalam riset ini yaitu data hasil wawancara dengan para narasumber, yaitu ibu Hj. Khumaidati selaku penjual/pemilik Usaha Dagang Berkah Jati, dan 4 (empat) pembeli kayu jati secara kredit yang telah melakukan perbuatan wanprestasi di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dengan tidak langsung dari sumbernya, namun didapatkan dari sumber yang lain. Data tersebut diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, koran, maupun dari dokumen. Tujuan dari penggunaan data sekunder yaitu untuk meminimalkan waktu penelitian, dan proses pengumpulan datanya lebih cepat dan mudah. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan, dokumentasi, serta media masa yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan merupakan suatu kewajiban yang dilakukan dalam sebuah penelitian, sebab teknik pengumpulan data dijadikan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Alat pengumpulan data digunakan sesuai dengan kebutuhan data yang akan dikumpulkan, tergantung pada objek penelitian, masalah, tujuan, serta analisis yang akan diteliti.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

⁵ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 216.

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung serta mencatat secara sistematis terhadap beberapa fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data dari suatu objek yang akan diamati, untuk menggambarkan objek dan keadaan yang berhubungan dengan penelitian melalui pengamatan langsung oleh panca indera.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipasi (*observation non participant*). Observasi non partisipasi merupakan observasi yang dalam pelaksanaannya peneliti tidak ikut secara langsung dalam proses pengamatan.

Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung terkait praktik jual beli kayu jati secara kredit, dan proses terjadinya wanprestasi di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang memiliki keterlibatan dengan narasumber, tetapi tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kasus yang terjadi di Usaha Dagang Berkah Jati. Dalam penelitian ini, observasi yang dilaksanakan peneliti yakni di Usaha Dagang Berkah Jati, tepatnya di Desa Jambu Timur Kec. Mlonggo Kab. Jepara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses untuk memperoleh informasi atau data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang akan diwawancarai (responden). Guna mendapatkan data yang valid, maka wawancara harus dilakukan secara detail dan mendalam. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai situasi dan kondisi tertentu, dan untuk melengkapi data dalam penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara yang didasarkan pada topik tertentu. Dengan menggunakan wawancara jenis ini maka penelitian akan lebih terarah.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung ke informan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Star Up, 2018), 94.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 50.

data yang diperlukan. Tujuan dari jenis wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka.⁸ Proses wawancara semi terstruktur dilakukan dengan cara tertentu, yaitu: *Pertama*, membuat kesepakatan dengan informan terkait waktu rencana pelaksanaan wawancara. *Kedua*, membuat daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. *Ketiga*, menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. *Keempat*, melakukan pencatatan terkait informasi penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan narasumber utama yaitu ibu Hj. Khumaidati selaku penjual/pemilik Usaha Dagang Berkah Jati, dan beberapa pihak pembeli kayu jati yang telah melakukan perbuatan wanprestasi di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen, yaitu mencari informasi yang benar dan nyata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti buku, transkrip, catatan, dll. Dokumentasi tujuannya ialah guna melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen berbentuk tulisan yaitu seperti biografi, sejarah, dll. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar, sketa, dll.⁹ Dalam penelitian ini memakai dokumen berupa foto dengan penjual dan pembeli, dokumen, atau data yang terkait di Usaha Dagang Berkah Jati Mlonggo Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang didapat peneliti dengan data yang ada di obyek penelitian, sehingga keabsahan data yang sudah disajikan bisa dipertanggung jawabkan. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan dalam penelitian. Pengujian keabsahan dalam penelitian kualitatif yaitu memakai uji

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021), 146.

⁹ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 216-217.

kredibilitas. Adapun teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ialah sebuah pengujian data yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang sedang diteliti. Dalam uji kredibilitas terdapat beberapa langkah, antara lain:

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan yaitu menambah waktu penelitian untuk pengumpulan data atau pengecekan data. Dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan berarti peneliti melakukan penelitian kembali dengan mewawancarai narasumber yang sudah pernah ditemui ataupun dengan narasumber baru.

Dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan, maka akan terjadi hubungan baik, terbuka dan saling percaya satu sama lain, sehingga data yang didapatkan semakin banyak dan dapat dipercaya. Apabila setelah melakukan penelitian kembali mendapatkan data yang benar dan dapat dipercaya, maka perpanjangan waktu pengamatan bisa dihentikan.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi bertujuan untuk mengecek validitas data yang diperoleh. Teknik triangulasi juga lebih memfokuskan peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti. Maka sebab itu, dengan teknik triangulasi akan mendapatkan data yang lebih jelas.¹⁰ Dalam pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri dari 3 (tiga) cara, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek satu jenis data melalui berbagai sumber data yang ada. Seperti sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi, atau yang didapatkan secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

2) Triangulasi Teknik

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021), 156-157.

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang beda yaitu wawancara, observasi atau dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus berdiskusi dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data dapat mengakibatkan perbedaan dalam perolehan data. Sehingga perlu dilakukan pengecekan data dengan triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan mengecek data yang didapatkan dari hasil wawancara dalam waktu yang berbeda. Apabila wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun ditemukan data yang berbeda, maka wawancara harus dilakukan beberapa kali sampai memperoleh data yang pasti.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses untuk menganalisa data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa dipahami dan hasilnya bisa diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, mendeskripsikan dalam bentuk analisis, memilih dan mengurutkan hal-hal yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.¹² Dalam penelitian ini memakai teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mengarahkan, mengelompokkan serta mengelola data sehingga memperoleh hasil kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tujuan dilakukannya reduksi data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang

¹¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129-132.

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

berasal dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan mengolah semua data tersebut dan memfokuskannya menjadi data yang bermakna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu suatu teknik dalam penyusunan laporan penelitian secara sistematis, sehingga bisa dipahami serta dianalisis sesuai tujuan yang diharapkan. Data yang disajikan harus jelas dan singkat sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam membuat analisis data, serta dalam pengambilan kesimpulan akan lebih cepat dan valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu ringkasan akhir dari seluruh hasil analisis penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan yaitu untuk memperoleh informasi tentang hasil akhir dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengemukakan ulang dalam topik penelitian dan masalah penelitian, menentukan kalimat utama, menemukan ide pokok, menyusun ide pokok, serta merangkai kesimpulan menjadi teks bacaan. Kesimpulan berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.¹³

¹³ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 118-120.